

## Pemkot Tangsel Pastikan Pabrik Tempe Tahu Berproduksi

**TANGSEL (IM)**- Sempat mengalami kelangkaan dikarenakan harga kedelai naik secara signifikan, produsen tempe dan tahu kembali mulai beraktivitas. Salah satu produsennya di Ciputat Timur saat ini sudah melakukan aktivitas pembuatan tahu kembali.

Kondisi itu terpantau dari kunjungan Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ichsan saat meninjau pabrik tahu di Jalan H. Toran, RT 1/1, Rengas, Ciputat Timur. Pilar mengutarakan seluruh produsen tahu memang sempat tidak produksi selama tiga hari pada pekan lalu. Namun saat ini dipastikan pabrik tahu sudah kembali berproduksi.

"Ya beberapa hari sempat langka dan tidak ada di pasar. Karena harga kacang kedelai ini memang naik, tapi sekarang sudah ada lagi di pasar," ujar Pilar yang menambahkan ketentuan harga kedelai ini ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

Menurutnya, harga kacang kedelai yang umumnya merupakan barang impor ini melambung

di pasar internasional. Hal itu berdampak terhadap produksi tempe dan tahu yang berbahan baku kacang kedelai. Karena itu Pilar memastikan jika pihaknya akan terus melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat guna memastikan harga kacang kedelai bisa ditekan. Kemudian Warga Tangsel tetap bisa mengonsumsi tempe dan tahu seperti sedia kala.

Sementara produsen atau pelaku usaha pabrik tahu, Muhasim menjelaskan akibat kenaikan harga kedelai, produksi tahu menjadi menurun. Setidaknya sebelum harga melambung dirinya bisa menjual kedelai hingga dua kwintal. "Sekarang 1,5 hingga 2 kwintal dalam satu hari," ujar lelaki yang akrab dipanggil Tomi itu.

Umumnya tahu yang dia produksi dipasarkan melalui pedagang eceran yang kerap keliling di rumah warga. Dengan keadaan ini dia berharap pemerintah bisa melancarkan kebijakan sehingga produsen tahu bisa tetap mengakses kedelai dengan harga yang sama seperti sebelumnya. • pp

## KPK tak Segan Berantas Pelaku Korupsi Termasuk Kepala Daerah Banten

**SERANG (IM)**- Ketua KPK, Firi Bahuri mengingatkan kepada seluruh kepala daerah yang ada di Banten agar jangan bermain-main terhadap pengelolaan anggaran APBD di masing-masing daerah. Sebab jika didapati ada indikasi penyalahgunaan, maka KPK tidak akan segan-segan dan akan menindak tegas siapapun yang melakukan tindak pidana korupsi.

Hal itu diungkapkan Firi saat memberikan arahan pada kegiatan program pemberantasan korupsi terintegrasi pimpinan KPK dan Kepala daerah se-Banten 2022 yang diselenggarakan di aula Pendopo Gubernur Banten, KP3B, Kota Serang, Jumat, (25/2).

Selain Firi, turut hadir dalam acara tersebut Gubernur Banten, Wahidin Halim (WH), Wakil Gubernur Banten, Andika Hazrumy, Direktur Pengawasan Tata Kelola Pemerintah Daerah, Bea Rejeki Tirtadewi, Inspektur Jendral Kementerian Dalam Negeri, Teguh Narutomo, serta seluruh kepala daerah dari delapan Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten.

Firi mengungkapkan, kedua pemimpin Provinsi Banten saat ini merupakan para tokoh politik yang sudah mumpuni. Selain itu, keduanya juga pernah bertugas di lembaga pengawasan.

Hal itu tentu menjadi sebuah poin tambah bagi Banten untuk tidak lagi ada kasus korupsi yang terjadi. Sekalipun memang tetap

terjadi, itu pasti akan dilakukan penindakan secara tegas. "Saya ini tinggal di Bekasi, yang kepala daerahnya ditangkap KPK karena dugaan korupsi," ujarnya.

Firi menambahkan dirinya juga lahir di Sumatera Selatan, yang saat ini ada beberapa kepala daerah di sana yang juga sama sedang berurusan dengan KPK karena dugaan tindak pidana korupsi. "Artinya, siapapun yang melakukan korupsi, pasti akan kami tindak, termasuk di Banten," ucapnya.

Dikatakan Firi, ada empat poin persoalan bangsa yang sedang dihadapi saat ini, pertama terkait dengan bencana alam dan non alam. Pada tingkat daerah, ada beberapa poin yang harus menjadi perhatian penting kepala daerah, yakni mewujudkan tujuan negara dalam menjamin stabilitas politik dan keamanan. Selain itu juga menjamin keselamatan masyarakat dari gangguan bencana dan pertumbuhan ekonomi, menjamin kepastian dan kemajuan investasi dan usaha serta menjamin keberlangsungan program pembangunan nasional. "Kemudahan itu bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya digitalisasi proses perizinan dan lain sebagainya," katanya.

Tak sampai di situ, dalam mendukung program pembangunan nasional, penentu daerah mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mewujudkan apa yang sudah diprogramkan dalam pembangunan nasional. • pra



IDN/ANTARA

### DAMPAK GEMPA BUMI DI PASAMAN BARAT

Kondisi rumah warga yang rusak akibat gempa bumi di Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, Jumat (25/2). Gempa bumi berkekuatan 6,2 SR mengguncang Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat menyebabkan sejumlah bangunan di daerah tersebut rusak.

## Kabel Optik PJU di Kab. Tangerang Dicuri, Banyak Lampu Jalan Padam

Kabel optik hilang di 22 titik. Hilangnya komponen lampu PJU itu mengakibatkan lampu jalan padam. Sejumlah ruas jalan pun minim penerangan. Kondisi sekarang masih gelap kalau malam karena belum dilakukan pergantian kabel atau perbaikan karena butuh proses penganggaran.

**TIGARAKSA (IM)**- Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang mengungkapkan sebanyak 22 titik penerangan jalan umum (PJU) padam

karena pencurian kabel di Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. "PJU padam karena kabel optiknya hilang dicuri," ujar Kepala Dinas Perhubungan

Kabupaten Tangerang, Agus Suryana, Jumat (25/2).

Menurut Agus, puluhan PJU padam itu berada disepanjang jalan Gajah Barong Muncul hingga Gileles, Kecamatan Tigaraksa. "Kondisi sekarang masih gelap kalau malam karena belum dilakukan pergantian kabel atau perbaikan karena butuh proses penganggaran," kata Agus.

Pencurian kabel optik di Kabupaten Tangerang marak terjadi. "Biasanya jalan-jalan yang sepi dan agak pelosok," kata dia.

Namun padamnya lampu jalan di Tigaraksa jadi sorotan

karena terjadi di Ibu Kota Kabupaten Tangerang.

Kepala Bidang Penerangan Jalan Umum Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang, Tjetjep Hindaryanto, menyebutkan puluhan PJU padam karena komponen lampu dicuri orang.

"Kabel optik hilang di 22 titik lampu dicuri. Hilangnya komponen lampu PJU itu mengakibatkan lampu jalan padam. Sejumlah ruas jalan pun minim penerangan," ujarnya.

Tjetjep mengatakan kasus pencurian kabel optik ini terungkap setelah dilakukan pengecekan di lapangan karena banyak keluhan masyarakat

soal PJU yang padam. "Lampu jalan di beberapa titik padam bukan karena faktor kerusakan. Ada faktor kesengajaan dan juga pencurian peralatan dan komponen lampu," ujar dia.

Pencurian kabel optik dan kerusakan PJU, kata Tjetjep, adalah tindakan pidana dan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. "Perbuatan merusak prasarana jalan jelas-jelas merugikan negara, karena lampu jalan tersebut dibangun dengan menggunakan uang negara, atau uang rakyat. Sehingga sanksi pidana dengan tegas mengaturnya," katanya. • pp

## Stok Minyak Goreng di Pasar Ciputat Langka dan Cepat Habis

**TANGSEL (IM)**- Ketersediaan minyak goreng di Pasar Ciputat, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Provinsi Banten masih minim. Pedagang menyebut kondisi itu terjadi sejak adanya kebijakan harga minyak goreng subsidi dan harga eceran tinggi (HET) sebesar Rp 14.000 per liter.

Iwan (26), salah satu pedagang di Pasar Ciputat mengatakan, ia mendapatkan stok dari distributor dengan jumlah terbatas. Hal itu terjadi sejak adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait harga minyak goreng belakangan ini. "Sebelum ini biasanya bisa dapat 25 dus, sekarang salesnya membatasi jumlahnya, cuma dapat lima dus per pekan, paling banyak 10 dus," kata Iwan saat ditemui di Pasar Ciputat, Jumat (25/2).

Dia menuturkan, harga minyak goreng dari stok lima dus yang berisi kemasan dua liter tersebut dijual dengan harga Rp 28 ribu, sesuai dengan HET yang berlaku. Dia menyebut, stok itu bisa habis dalam waktu sebelum sepekan.

Ketika stok sudah habis, Iwan terpaksa membeli stok minyak goreng yang harganya lebih tinggi. "Habis beberapa hari doang, enggak sampai seminggu, jadi terpaksa mencari minyak yang harganya

lebih mahal, sekitar Rp 35 ribu per dua liter," kata Iwan.

Senada, Anto (50), pedagang sambako lainnya mengatakan, stok minyak goreng yang diperolehnya sangat minim dari biasanya. Ketersediaan minyak goreng dengan harga Rp 14.000 per liter bahkan bisa ludes dalam satu hari, padahal distributor datang per pekan. Sehingga, Anto mengambil stok lain dari toko ritel dengan harga cenderung lebih tinggi.

"Sekarang cuma dapat stoknya sekitar lima dus, padahal sebelum ini bisa sampai 40 dus. Stoknya bisa habis sehari doang, jadi stok lainnya saya ambil yang harganya lebih mahal, dijual ke pedagang juga lebih mahal," ujarnya.

Dengan situasi itu, Anto mengkritisi kebijakan pemerintah yang membuat kondisi menjadi tidak stabil. Pasalnya, harga yang ditetapkan oleh pemerintah nyatanya membuat ketersediaan minyak goreng menjadi bermasalah.

"Ngerecokin (kebijakannya). Targetnya enam bulan, satu bulan saja sudah kacau balau. Kalau bisa direvisi, biar saja sesuai harga pasaran Rp 40 ribu atau Rp 38 ribu tetap laku saja. Permintaan kita ke sales 100 dus juga dapat-dapat saja," kata Anto. • pp

## Kasus Covid-19 Melandai, Penghuni Isoter Kab. Tangerang Berkurang

**TANGERANG (IM)**- Jumlah pasien Covid-19 di tempat isolasi terpadu (isoter) di Hotel Yasmin, Kabupaten Tangerang mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan itu terjadi lantaran tren kasus Covid-19 di Tangerang sudah melandai secara bertahap.

Tim Relawan Hotel Singah Covid-19 Kabupaten Tangerang, Maulia Rahma mengatakan, penurunannya terpantau sudah terjadi sejak 14 Februari 2022 lalu, yang mana disebut angka pasien di bawah dari 300 orang.

"Kita kan paling banyak (pasien) itu tanggal 12 Februari mencapai 358 pasien. Nah mu-

lai 14 Februari turun di bawah 300 menjadi 298 pasien," kata Maulia, Jumat (25/2).

Bahkan, kata dia, selang beberapa hari di 19 Februari angka pasien Covid-19 sudah di bawah 200 menjadi 196 pasien. Hal ini merupakan penurunan drastis.

Sebelumnya Hotel Yasmin sendiri sempat over kapasitas akan pasien Covid-19. Hari ini, kata dia, tercatat dengan total sekitar 151 pasien yang masih melakukan isolasi di Hotel Yasmin. Sedangkan angka kedatangan pasien tercatat sebanyak 13 orang, dan 10 orang yang diperbolehkan pulang dalam sehari. • pp

## Persikota Tangerang Bingung Dituding Rasis ke Pemain Belitong FC

**TANGERANG (IM)**- Persikota Tangerang buka suara soal tuduhan rasisme yang disoal Belitong FC saat laga di Stadion Benteng Reborn, Kota Tangerang. Persikota Tangerang merasa bingung dan menilai anggapan rasisme adalah hal yang sumir.

"Kita dari awal pertandingan sebagai tuan rumah semua kita hormati tim tamu atau lawan-lawan kita. Saya bingung apa yang disampaikan Belitong FC atas apa yang terjadi," ujar Manajer Persikota, Mahdiar saat dihubungi, Jumat (25/2).

Mahdiar mengatakan teriakan yang dianggap rasisme oleh Belitong FC sangat sumir. Padahal, menurutnya, perusakan terhadap fasilitas di Stadion Benteng tidak disoal oleh mereka.

"Kita juga bingung, apa yang mereka permasalahkan itu hal-hal yang menurut saya sumir banget. Bahkan seharusnya kita minta pertanggungjawaban seperti perusakan dan segala macam kita juga tidak terlalu ambil pusing," tambahnya.

Menurutnya, Belitong FC terlalu berlebihan dengan menganggap teriakan--yang dianggap sumir--itu sebagai tindakan rasisme. Persikota Tangerang sebagai tuan rumah merasa

tidak pernah ada permasalahan apa pun sepanjang pertandingan berjalan.

"Apa yang mereka dengar juga mereka masih sumir, mereka jelaskan sendiri di IG mereka 'menyerupai' lah mereka juga masih sumir kok. Apa yang mereka tangkap ini kan jadinya perspektif masing-masing yang subjektif banget. Tetapi apa yang mereka gambar-gambarkan ini udah berlebihan," ucapnya.

"Kita pernah lawan Perseman Manokwari, kita hormat. Lalu sampai hari ini terakhir kemarin tidak ada pertandingan di Kota Tangerang yang bermasalah. Saya tidak mengerti apa yang mereka maksudkan dan saya tidak ingin menyerang karena sebenarnya tidak mengerti apa yang mereka permasalahkan," imbuh Mahdiar.

### Teriakan Rasisme

Belitong FC mengunggah video yang merekam suara menirukan suara monyet itu melalui akun Instagram @belitong.fc. Teriakan menirukan suara monyet itu terjadi saat pemain dari Belitong FC sedang menggocek bola.

"Apakah kalian dengar suara menyerupai suara monyet pada rekaman video di atas? Ya suara tersebut berulang kali

terdengar hampir sepanjang laga kemarin. Semoga kejadian ini tidak berulang di kemudian hari, demi kemajuan sepak bola Indonesia. #saynotoracism #Indonesia.ATU," demikian caption video yang diunggah akun Belitong FC, dilihat Jumat (25/2).

Terkait teriakan yang menirukan suara monyet itu, panitia pelaksanaan mengaku tidak mendengar teriakan rasisme dari tribun penonton. Dia hanya mendengar sorakan dan itu pun tidak bernada rasis.

"Tidak ada suara rasisme karena suaranya yang saya dengar cuman 'wuuu...wuuu...wuuu' gitu doang. Tidak tahu kalau ada rasisme, tidak tahu suaranya," ujar Wakil Ketua Pappel, Acep Suwardiman, Jumat (25/2).

Sementara itu, Acep membantah bahwa pertandingan Persikota Vs Belitong FC yang digelar Rabu (23/2) berakhir ricuh. Menurutnya, Belitong FC juga tidak sengaja merusak fasilitas stadion.

"Enggak sih kalau ricuh. Bukan perusakan, dia pas mau ke kamar ganti dia nendang pinggir tembok karena pintunya kaca kan kena, kendor sedikit ya hancur berantakan pecah. Jadi kena getaran ya kacanya pecah," katanya. • pp



IDN/ANTARA

### SEDEKAH MINYAK JELANTAH

Petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) membawa minyak jelantah hasil sedekah warga ke dalam jeriken di Kota Tangerang, Banten, Jumat (25/2). DLH Kota Tangerang mengumpulkan minyak jelantah hasil dari sedekah warga guna mengurangi pencemaran air dan nantinya minyak jelantah tersebut diolah kembali menjadi bahan baku biodiesel.



IDN/ANTARA

### KERAJINAN SEPATU MOTIF KAIN LURIK

Perajin membuat pola kain lurik saat memproduksi sepatu di Pecil, Bendo, Pedan, Klaten, Jawa Tengah, Jumat (25/2). Kerajinan sepatu dan sandal dengan inovasi perpaduan kain lurik itu telah memenuhi pesanan ke beberapa daerah di Indonesia dengan harga jual Rp65.000 hingga Rp85.000 per pasang tergantung jenisnya.

## DPRD Banten dan Pemkab Serang Sepakat Percepat Pembangunan Puspemkab

**SERANG (IM)**- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Banten dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menyepakati upaya percepatan pembangunannya Pusat Pemerintahan Kabupaten atau Puspemkab Serang. Upaya itu terungkap saat Reses Anggota DPRD Provinsi Banten asal Daerah Pemilihan (Dapil) Kabupaten Serang yakni Fahmi Hakim, Ubaidillah dan Ishak.

Mereka diterima langsung oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Sekretaris Daerah (Sekda), Tubagus Entus Mahmud Sahiri, Asisten Daerah (Asda) I Nanang Supriatna, Asda II Hamdani, Asda III Ida Nuraida dan para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pendopo Bupati, Kamis (24/2).

Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah mengatakan, bahwa reses Anggota DPRD Banten Dapil Kabupaten Serang mendiskusikan bersama terkait informasi pembangunan di Kabupaten Serang. Karena para Anggota DPRD Banten juga turun kelapangan ke setiap kecamatan apa yang menjadi saran, masukan, yang kemudian laporan masyarakat dirangkum oleh DPRD.

"Sekarang terkait rencana pembangunan Provinsi Banten yang ada di Kabupaten Serang kami sudah mendapat informasinya, dan yang direncanakan akan dilakukan Pemda Kabupaten Serang juga kami sampaikan," ujar Tatu usai menerima reses.

Pada intinya, sebut Tatu, Pemkab Serang ingin ada sinergitas pembangunan Puspemkab supaya ini bisa segera selesai. Bahkan, pihaknya juga menyampaikan karena kalau hanya mengandalkan ang-

garan APBD Kabupaten Serang akan memakan waktu cukup lama. "Nah tadi sepakat dalam diskusi bahwa Pemda Kabupaten Serang dibantu secara fisik pembangunannya juga dari provinsi, jadi tidak dalam bentuk anggaran. Dari provinsi juga ikut membantu membangun gedung, DED (Detail Engineering Design) untuk Puspemkab juga kita serahkan," terangnya.

Lebih jelas, Tatu juga menyebutkan, khusus untuk tahun 2023 Anggota DPRD Banten Dapil Kabupaten Serang ingin membantu membangun gedung DPRD Kabupaten Serang di Puspemkab di Kecamatan Giruas dan Kragilan. "Supaya apa, supaya kegiatan paripurna ini sudah di sana, jadi pemerintah sudah sebagian terlaksana disana (Puspemkab)," ungkapnya.

Sedangkan untuk Tahun 2022, lebih lanjut Tatu menyebutkan, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan (Perkim) Kabupaten Serang membangun sebanyak empat gedung, di antaranya, dua gedung menggunakan dana APBD Kabupaten Serang, dan dua bangunan dari Bantuan Gubernur (Bangub) sebesar Rp30 miliar. "Mudah-mudahan dengan ada kebersamaan pelaksanaannya ini bisa cepat selesai," ucapnya.

Senada dengan bupati, Wakil Ketua DPRD Provinsi Banten, Fahmi Hakim mengatakan, kaitan dengan persiapan anggaran Tahun 2023 pihaknya sudah menyampaikan keinginan Pemkab Serang dalam hal ini Bupati Ratu Tatu Chasanah, sekda dan para kepala OPD bahwasanya mereka sedang merampungkan DED Puspemkab. • pra